

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses yang ditimbulkan demi terciptanya kondisi kemajuan ekonomi dan sosial, Hal ini pun di sadari bangsa Indonesia, Dalam GBHN dikatakan bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat dan bersatu dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, damai. Seruan GBHN ini akan tercapai bila ada partisipasi, kritik dan aktif dari anggota masyarakat hal ini akan mendorong negara untuk mengejar ketinggalannya dengan mengadakan pembangunannya disegala bidang kehidupan di masyarakat.

Pembangunan merupakan upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern.

Menurut Siagian pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*). Pembangunan tidak lepas dari administrasi yang tidak dapat terpisahkan, Menurut Siagian administrasi yang merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih di dasarkan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Menurut silalahi administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagai mana ditentukan dalam struktur dalam mendayagunakan sumber daya sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sehingga pembangunan tidak akan berjalan dengan sendiri tanpa adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, Dalam pembangunan terutama pembangunan di daerah yang menjadi pusat perhatian pemerintah yaitu daerah pedesaan karena daerah pedesaan merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, Dalam hal ini pemerintah dapat membuat sebuah kebijakan-kebijakan ataupun program-program berbasis swadaya masyarakat yang mampu untuk membantu kemajuan daerah seperti yang diharapkan.

Dalam penyelenggaraan pelaksanaan pembangunan yang ada di daerah pemerintah membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang merupakan usaha pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat dipedesaan, Sasaran program ini adalah kecamatan-kecamatan yang dinilai paling miskin di Indonesia.

Sumber dana PNPM yang berasal dari dana APBN/APBD, Lembaga swasta dan swadaya masyarakat dana PNPM dapat dikategorikan menjadi dana bantuan langsung kepada masyarakat dalam menyelesaikan krisis ini.

Indonesia memiliki persoalan dalam pembangunan. Persoalan pembangunan lebih dipicu oleh kurangnya perhatian dari pemerintah ataupun kurangnya pemberdayaan masyarakat, Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat

harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Salah satu yang menjadi program unggulan PNPM Mandiri adalah Simpan Pinjam Perempuan yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang mandiri dan memberikan bantuan langsung dalam bentuk pembangunan.

Visi PNPM Mandiri Perdesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan. Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah:

- 1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
- 2) pelembagaan sistem pembangunan partisipatif.
- 3) pengaktifan fungsi dan peran pemerintahan lokal.

- 4) peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dari ekonomi masyarakat.
- 5) pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa. Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan.

Tabel 1.1. Daftar Jumlah Pemanfaat PNPM.

No	Nama Desa	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah Keseluruhan
1	Bungaraya	13	6	78
2	Jayapura	11	6	66
3	Jatibaru	3	6	18
4	Tuah Indrapura	9	6	54
5	Buantan Lestari	8	6	48
6	Langsat Permai	8	6	48
7	Kemuning Muda	5	6	30
8	Temusai	1	6	6
9	Suak Merambai	3	6	18
10	Dayang Suri	5	6	30
	Jumlah	66	60	396

Sumber: Data olahan Tahun 2014

Tabel 1.1. di atas menunjukkan pemanfaat dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di kecamatan bungaraya yang menunjukkan partisipasi dan peran aktif masyarakat terhadap pelaksanaan program

dan pelestarian kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri selama program berjalan di kecamatan bungaraya.

Pelaksanaan Pembangunan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dilakukan secara menyeluruh di setiap desa yang ada di kecamatan, Akan tetapi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di kecamatan Bunga Raya pada saat sekarang ini pelaksanaan bantuan pembangunan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) tidak tercover dengan baik atau pengajuan bantuan pembangunan yang diajukan oleh semua desa yang ada di Kecamatan Bunga Raya hanya tiga pembangunan yang dapat didanai oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dibuktikan dari 14 proposal pengajuan bantuan pembangunan yang diajukan oleh masing-masing desa hanya 3 proposal pengajuan bantuan pembangunan yang dapat diterima.

Adapun bentuk bantuan selama program berjalan di berbagai desa dilihat dari sarana umum yaitu pembangunan jalan rabat beton, saluran drainase, box coulvert, sumber air bersih (sumur bor), pompa penyebangan. Saran pendidikan yaitu gedung PAUD, TK dan SD, meubeler dan perlengkapan TK dan MDA. Saran kesehatan dan Pendidikan Non Prasarana adalah bentuk bantuan langsung seperti honor guru PAUD, honor kader posyandu. Dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang ada sangat bagus akan tetapi pembangunan dalam tahun terakhir saat sekarang ini pembangunan yang dilakukan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Bungaraya kurang terrealisasi dengan baik.

Tabel 1.2. Daftar Bantuan Pembangunan PNPM Tahun 2010 sampai Tahun 2014.

No	Bentuk Bantuan Pembangunan	Tahun Pembangunan				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jalan rambat beton	1	1	2	3	3
2	Gedung PAUD	1	-	-	2	-
3	Gedung MDA	1	1	1	-	-
4	Gedung TK	-	1	1	-	-
5	Saluran Drainase	-	-	1	-	-
6	Meubeler MDA	-	-	-	1	-
7	Box Culvert	-	1	-	-	-
8	Honor Guru Paud	1	-	-	-	-
Total		4	4	5	6	3
		pembangunan	pembangunan	pembangunan	pembangunan	pembangunan

Data Olahan Penelitian, 2014.

Tabel 1.2. di atas menunjukkan bahwa jenis dan dana bantuan pembangunan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dilaksanakan dikecamatan Bungaraya sudah bagus akan tetapi dua tahun terakhir ini penyaluran dana pembangunan yang dilakukan semakin mengecil yang dikarenakan dana operasional yang ada tidak mencukupi sehingga PNPM hanya mampu melakukan pembangunan dalam skala kecil atau bantuan dana pembangunan PNPM hanya dalam kapasitas kecil berbeda dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.

Tabel 1.3. Daftar Dana Bantuan Pembangunan PNPM.

No	Tahun Pembangunan	Jumlah Dana Pembangunan
1	Tahun 2010	Rp. 1.804.074.400
2	Tahun 2011	Rp. 1.200.000.000
3	Tahun 2012	Rp. 1.060.000.000
4	Tahun 2013	Rp. 1.040.000.000
5	Tahun 2014	Rp. 880.000.000

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014.

Tabel 1.3. diatas menunjukkan besar jumlah dana bantuan pembangunan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)Mandiri pertahun yang

mengalami penurunan dana operasional dalam tahun terakhir saat sekarang ini yang mengakibatkan tidak meratanya pembangunan dan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sehingga tidak terealisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut hasil prasurvey penulis di lapangan, permasalahan yang terjadi adalah fluktuasi atau ketidak seimbangan dana bantuan pembangunan yang mengalami penurunan sehingga mengakibatkan kebutuhan pembangunan yang ada tidak tercover dengan baik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang program pemerintah ini, untuk itu penulis mengangkat sebuah judul **Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak.**

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana sistem prosedur Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam pembangunan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem prosedur Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam pembangunan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan penulis.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau evaluasi tempat penelitian dalam meningkatkan pembangunan yang ada di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
- c. Hasil penelitian diharapkan menambah referensi pustaka penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini akan dipaparkan dalam enam pokok pembahasan (Bab) dari masing-masing bab ini dibagi dalam beberapa sub-sub sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan mengemukakan suatu hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis lokasi penelitian, sejarah berdirinya, gambaran umum wilayah, struktur organisasi dan aktivitas organisasi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)MANDIRI Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi instansi.